

**LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA
(LKM)**

Program Studi : Pendidikan Biologi
Mata Kuliah : Teknologi Pembelajaran Biologi (1 SKS)
Pokok Bahasan : Mikro Analisis GBPP
Alokasi waktu : 2 x 1 JP

Kompetensi Dasar :
Menganalisis GBPP berdasarkan kurikulum 2004 yang disempurnakan

Indikator :

1. Mendeskripsikan kelemahan dan kelebihan Kurikulum 2004
2. Mendeskripsikan Komponen-komponen Pembelajaran yang telah ditentukan dalam Kurikulum 2004.

Kegiatan Belajar yang Disarankan :

1. Mahasiswa melakukan kajian terhadap kurikulum Biologi tahun 2004
2. Menganalisis GBPP berdasarkan kurikulum Biologi tahun 2004

Ringkasan Materi :

Kurikulum merupakan rambu-rambu dalam proses pembelajaran yang disusun pemerintah untuk mengarahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana yang diharapkan pemerintah maka guru perlu melakukan kajian terhadap Garis-garis Besar Pedoman Pembelajaran (GBPP) yang terdapat di dalam kurikulum. Kurikulum yang berlaku di Indonesia telah mengalami pergantian dan saat ini berlaku secara terbatas kurikulum tahun 2004.

Kurikulum tahun 2004 yang sedang diujicoba saat ini memiliki beberapa perbedaan dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tahun 1994. Kurikulum tahun 1994 dengan suplemen pada tahun 1999 menitik beratkan pada penguasaan materi/konsep ajar tanpa membedakan karakter daerah dan kemampuan siswa. Kurikulum tahun 1994 juga telah menentukan urutan materi sesuai dengan catur wulan, alokasi waktu, metode, media, dan jenis evaluasi yang harus digunakan. Hal ini sulit untuk dilakukan mengingat setiap materi, siswa, guru maupun daerah memiliki karakter yang khas sehingga proses pembelajaran di seluruh Indonesia tidak bisa disamakan.

Kurikulum tahun 2004 yang dikenal dengan istilah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan disempurnakan pada tahun 2006 dengan istilah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menitik beratkan pada kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu program pembelajaran. Kompetensi diartikan sebagai suatu set pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti suatu pembelajaran. KTSP juga memberi keleluasaan bagi guru-guru disekolah untuk dapat melakukan inovasi pembelajaran sesuai dengan kondisi sekolah dan karakter siswa serta sifat materi ajar. Pada kurikulum KTSP ini

hanya diberikan pedoman yang sangat umum mengenai pembelajaran yang diharapkan. Mata Pelajaran Biologi memiliki fungsi dan tujuan:

1. Meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan kualitas kehidupan
3. Memahami konsep-konsep biologi dan saling keterkaitannya
4. Mengembangkan ketrampilan dasar biologi untuk menumbuhkan nilai serta sikap ilmiah.
5. Menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.
6. Mengembangkan kepekaan nalar untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses kehidupan dalam kejadian sehari-hari.
7. Meningkatkan kesadaran akan kelestarian lingkungan
8. Memberikan bekal pengetahuan dasar untuk melanjutkan pendidikan.

Ruang lingkup mata pelajaran biologi SMA berdasarkan kurikulum 2004 terdiri dari 2 kegiatan utama yaitu: melatih kemampuan kerja ilmiah dan pemahaman konsep biologi serta penerapannya. Untuk mampu meningkatkan pemahaman siswa akan proses sains dan konsep biologi maka sangat ditekankan dalam pembelajaran melalui pengalaman langsung kepada siswa melalui kerja ilmiah meliputi: mengamati, menggolongkan, mengukur, menggunakan alat, menafsirkan, memprediksi, menganalisis, mensistesis, melakukan percobaan terstruktur, mengkomunikasikan hasil. Untuk itu perlu dikembangkan berbagai sikap ilmiah yang penting untuk pengembangan kerja ilmiah siswa yaitu: *curiosity*, terbuka, kritis, tekun dan tidak mudah menyerah, dan bekerjasama.

KTSP hanya memberikan rambu-rambu pedoman pembelajaran berupa Standar kompetensi yang diharapkan, kompetensi dasar, dan indikator. Menilik standar kompetensi yang ada pada KTSP maka semua standar kompetensi menunjukkan pentingnya pengembangan kemampuan kerja ilmiah sehingga tercipta sikap-sikap ilmiah. Komponen pembelajaran yang lain seperti metode, media, evaluasi, urutan materi, alokasi penggunaan waktu tidak dicantumkan pada KTSP sehingga guru diharapkan dapat melakukan perencanaan sendiri sesuai dengan karakter dan kemampuan masing-masing. Kebebasan dalam menyusun perencanaan tidak boleh menyimpang dari rambu-rambu yang sudah ada dalam KBK. berdasarkan analisis KBK terlihat perlunya pengembangan kerja ilmiah sehingga guru perlu menitik beratkan pada kerja ilmiah dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan induktif, yang melibatkan siswa secara aktif untuk membentuk/mengkonstruksi sendiri konsep-konsep materi ajar melalui pengamatan, analisis, uji hipotesis, diskusi, percobaan dan kerja ilmiah yang lain.

Soal Latihan :

1. Pedoman-pedoman pembelajaran apa yang termuat di dalam KTSP ?
2. Apakah KTSP bersifat luwes atau kaku? Jelaskan !
3. Mengapa sekolah dapat mengembangkan kurikulumnya sendiri dalam KTSP ?

Tugas :

Bagaimana Strategi Pembelajaran di sekolah untuk:

Standar kompetensi 4. : Menganalisis Hubungan antara komponen ekosistem, perubahan materi dan energi serta peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem.

kompetensi dasar 4.4. : mendeskripsikan pemanfaatan daur ulang limbah untuk kepentingan kehidupan!

Kepustakaan :

Anonim. 2003. *Kurikulum 2004 Standard Kompetensi Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Departemen Pendidikan Nasional.

_____. 2003. *Kurikulum 2004 Standard Kompetensi Mata Pelajaran Sains Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Departemen Pendidikan Nasional.

Haryanto, dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Karso, dkk. 1995. Dasar-dasar Pendidikan MIPA. *Modul*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nuryani Y Rustaman, dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Common Text Book). Universitas Pendidikan Indonesia.

Lampiran

MENGAJAI STANDAR KOMPETENSI (SK) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)Penjelasan diagram

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan sumber dari pengembangan silabus dan rencana program pembelajaran (RPP). SNP diturunkan menjadi Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Ketiganya SNP, SK dan KD merupakan ketentuan yang harus diikuti oleh semua satuan pendidikan di Indonesia.

Materi Pokok dan Indikator merupakan penjabaran dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Antara Indikator dan Materi Pokok ada saling keterkaitan khususnya dalam menentukan pola pembelajaran yang menyangkut methoda apa yang hendak digunakan, pengalaman belajar apa yang hendak dimiliki siswa, sumber belajar dan sarana serta prasarana belajar apa yang diperlukan, teknik penilaian yang bagaimanakah yang sesuai dengan methoda, sumber belajar yang ada, berapa lama waktu yang dialokasikan sehingga kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik.

(Sumber: Herawati susilo)

**LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA
(LKM)**

Program Studi : Pendidikan Biologi
Mata Kuliah : Teknologi Pembelajaran Biologi (1 SKS)
Pokok Bahasan : Perancangan Bahan Ajar
Alokasi Waktu : 2 x 1 JP

Kompetensi Dasar :
 Mampu memahami materi biologi terpilih

Indikator :

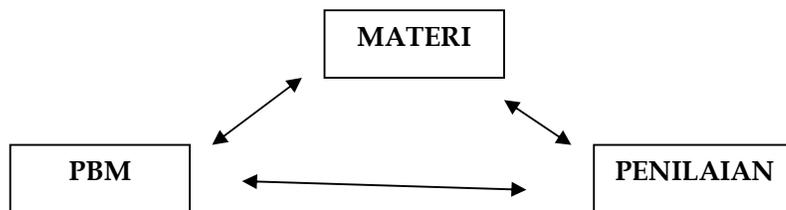
1. Melakukan strukturisasi materi biologi terpilih
2. Dapat melakukan ujicoba/melakukan praktek biologi terpilih
3. Mengembangkan media belajar yang relevan.

Kegiatan Belajar yang Disarankan :

1. latihan menggunakan buku sumber dan sumber referensi yang lain.
2. Menelaah buku sumber/sumber referensi
3. Melakukan strukturisasi materi biologi
4. melakukan ujicoba/praktek materi biologi terpilih

Ringkasan Materi :

Materi pelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting. Hal ini karena materi pelajaran merupakan dasar pijakan bagi pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. Setiap materi pelajaran mengandung berbagai aspek pendidikan baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran diperlukan pedoman penilaian sehingga penilaiannya pun mencakup ketiga ranah pendidikan tersebut. Materi ajar sangat menentukan bagaimana proses pembelajaran di disain karena setiap materi ajar memiliki karakter yang khas sehingga perlu desain tertentu. Keterkaitan antara materi ajar, Proses pembelajaran (PBM), dan penilaian dapat dirumuskan dalam bagan dibawah ini:

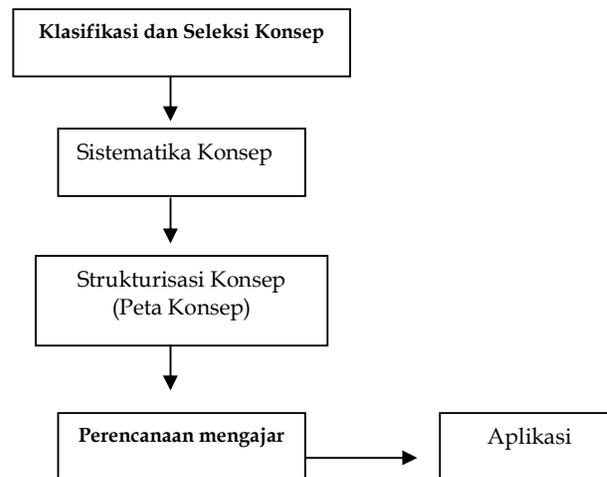


Materi ajar yang terdapat di dalam kurikulum adalah materi ajar minimal yang harus dikuasai oleh siswa sehingga pengetahuan guru harus lebih mendalam daripada materi ajar yang terdapat di dalam kurikulum. Untuk itu sumber referensi yang dipakai oleh guru harus lebih banyak dan lebih mendalam daripada sumber referensi yang dipakai oleh siswa. Materi ajar

dalam pembelajaran biologi untuk dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah maka harus dilakukan beberapa tahap kegiatan yaitu:

1. Mengenal karakteristik materi ajar biologi.
2. melakukan kegiatan pengolahan materi ajar sehingga dapat dijadikan bahan ajar.
3. Melakukan organisasi materi ajar sehingga materi ajar tidak hanya sekedar tekstual tetapi diubah dalam bentuk struktur konsep.
4. Membuat peta konsep sebagai hasil penjabaran struktur konsep biologi.
5. Membuat peta konsep esensial.
6. Mengubah peta konsep esensial menjadi peta konsep fungsional yang disesuaikan dengan karakter peserta didik.

Akibat setiap karakteristik peserta didik memerlukan materi ajar berbeda, maka diperlukan kajian dan strukturisasi yang berbeda pula. (Djohar, 199: 2). Sedangkan menurut Ausubel prinsip-prinsip proses pembelajaran adalah sebagai berikut:



Pengorganisasian atau pengemasan materi pelajaran sangat mempengaruhi jenis proses pembelajaran yang akan berlangsung. Siswa akan memiliki daya serap yang berbeda terhadap materi yang disajikan secara terorganisasi sesuai asas-asas pedagogi daripada materi pelajaran yang disajikan secara asal-asalan. Setiap materi pelajaran memiliki pedagogi sendiri-sendiri sesuai karakter khas materinya yang dikenal dengan istilah pedagogi materi-subjek.

Analisis materi pelajaran (AMP) merupakan salah satu bagian dari kegiatan rencana pembelajaran yang berhubungan erat dengan materi pelajaran dan strategi penyajiannya. AMP merupakan hasil kegiatan sejak seorang guru meneliti isi GBPP, mengkaji materi, menjabarkan materi, dan mempertimbangkan penyajiannya. Kegiatan AMP selain memilih materi esensial juga memikirkan bagaimana terjadinya pemerolehan konsep sehingga mudah diserap dan dipahami oleh siswa. Sasaran dari kegiatan AMP yaitu:

1. terjabarkanya konsep menjadi sub-sub konsep.
2. terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
3. terpilihnya asarana pembelajaran yang paling cocok.
4. tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi (kedalaman/keluasan materi).

Pemerolehan konsep dapat dibagi menjadi dua cara yaitu: konsep formasi; belajar konsep-konsep konkrit dan konsep asimilasi; mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan dengan pengetahuan yang ada di dalam struktur kognitifnya. Agar materi pelajaran menimbulkan belajar bermakna bagi siswa maka materi pelajaran harus secara jelas menguraikan hubungan antara konsep-konsepnya. Hubungan antara konsep-konsep dalam suatu materi pelajaran dapat diwujudkan dalam bentuk rumus-rumus untuk memecahkan masalah, grafik, bagan, poster, tabel dan bentuk hubungan lainnya. Hal ini dapat menimbulkan belajar penemuan terpimpin.

Materi pelajaran merupakan dasar pijakan bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Materi pelajaran yang diorganisasi harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dalam GBPP sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Guru bertugas menganalisis materi pelajaran dan strategi penyampainnya sehingga tujuan pembelajaran khususnya (Tujuan Pembelajaran Nasional) dapat tercapai. Selain itu diperlukan penyusunan alat evaluasi yang akan dipakai untuk bisa mengukur apakah pembelajaran yang dilakukan telah berhasil atau tidak. Jenis dan bentuk evaluasi disesuaikan dengan kajian materi pelajaran.

Soal Latihan :

Apa perbedaan fakta, konsep, dan teori ?

Mengapa diperlukan strukturisasi materi ajar ?

Apa fungsi kurikulum dalam membuat struktur materi ajar?

Tugas :

Buatlah sebuah struktur konsep dari materi pelajaran biologi di SMA!

Buatlah sebuah media pembelajaran berdasarkan hasil strukturisasi materi pelajaran!

Kepustakaan :

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kurikulum 2004 Standard Kompetensi Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. Departemen Pendidikan Nasional.

Djohar. 1999. Pengembangan Pendidikan Biologi melalui Penelitian. *Makalah*. Tidak di Publikasikan

Joseph D Novak, D.Bob Gowin. 1984. Learning How to Learn. Sydney: Cambridge University Press.

Nuryani Y Rustaman, dkk. 2003. Strategi Belajar Mengajar Biologi (Common Text Book).
Universitas Pendidikan Indonesia.

**LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA
(LKM)**

Program Studi : Pendidikan Biologi
Mata Kuliah : Teknologi Pembelajaran Biologi (1 SKS)
Pokok Bahasan : Teknik pemetaan Konsep
Alokasi waktu : 2 x 1 Jp

Kompetensi Dasar :
 Mampu memahami teknik pemetaan Konsep

Indikator :

1. Setiap mahasiswa membuat 1 peta konsep.
2. Dapat menggunakan peta konsep dalam kegiatan pembelajaran

Kegiatan Belajar yang Disarankan :

1. latihan membuat peta konsep dengan materi yang terpilih.
2. Latihan mengajar dengan menggunakan peta konsep.

Ringkasan Materi :

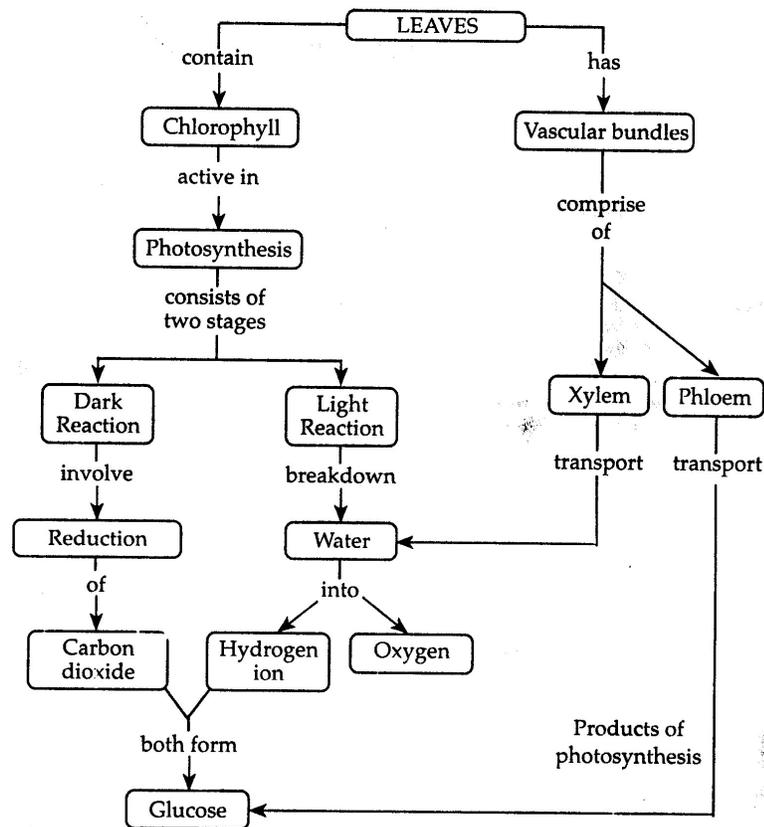
Materi ajar biologi memiliki karakteristik tertentu dan perlu dilakukan pengolahan untuk dapat digunakan dalam pembelajaran disekolah. Kegiatan pengolahan meliputi: strukturisasi konsep biologi dan pengolahan konsep biologi menjadi bahan ajar. Di dalam kegiatan ini memuat kegiatan menjadikan materi biologi tidak sekedar dalam bentuk tekstual akan tetapi dalam bentuk struktur konsep, yang dijabarkan dalam bentuk peta konsep. Peta konsep selanjutnya disusun menjadi peta konsep esensial dan kemudian diubah menjadi peta konsep fungsional sesuai dengan karakter peserta didik yang diajar. Pembuatan peta konsep harus mampu memudahkan guru dan siswa untuk memahami materi yang ada. Konsep-konsep yang ada dalam peta konsep merupakan suatu hubungan yang saling terkait dan memiliki penjelasan antara konsep yang satu dengan yang lain.

Peta konsep sebagai mana peta suatu lokasi merupakan penuntun bagi guru dan siswa untuk memahami materi yang ada. Dalam peta konsep yang tertulis hanya ada dua macam jenis informasi yaitu:

7. Konsep
8. Kata hubung.

Konsep di dalam peta konsep dicirikan dengan adanya frame berupa kotak atau bentuk lain yang bersifat konsisten, sementara kata hubung tidak memiliki frame. Antara konsep dihubungkan dengan tanda panah yang menunjukkan adanya suatu hubungan tertentu.

Contoh peta konsep.



Peta konsep yang baik harus dapat menjelaskan suatu kebulatan konsep dengan hubungan antara konsep yang jelas. Peta konsep diawali dari suatu konsep umum/luas baik berupa persoalan maupun obyek menuju ke konsep-konsep yang lebih spesifik atau sederhana. Untuk itu diperlukan analisis terhadap materi ajar sehingga dapat ditentukan konsep umum, konsep yang lebih khusus, dan hubungan antar konsep. Peta konsep yang dibuat juga harus mudah untuk dilihat oleh seluruh siswa dalam suatu ruangan kelas sehingga tidak menimbulkan kegaduhan di dalam kelas, serta hubungan antara konsep digambarkan sesederhana mungkin untuk memudahkan siswa memahami maksud hubungan tersebut.

Soal Latihan :

Mengapa diperlukan sub-sub konsep dalam pembuatan peta konsep?

Komponen apa yang terdapat di dalam peta konsep?

Apa syarat-syarat suatu peta konsep yang baik!

Tugas :

Buatlah sebuah peta konsep dari suatu materi pelajaran biologi di SMA!

Analisislah apa kelebihan dan kekurangan dari peta konsep yang dibuat oleh temanmu!

Kepustakaan :

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004 Standard Kompetensi Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Departemen Pendidikan Nasional.

Djohar. 1999. Pengembangan Pendidikan Biologi melalui Penelitian. *Makalah*. Tidak di Publikasikan

Joseph D Novak, D.Bob Gowin. 1984. *Learning How to Learn*. Sydney: Cambridge University Press.

Lum How Kee. 2001. *Biology The Living Science*. Singapore: Pearson education asia pte Ltd.

Nuryani Y Rustaman, dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Common Text Book). Universitas Pendidikan Indonesia.

**LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA
(LKM)**

Program Studi : Pendidikan Biologi
Mata Kuliah : Teknologi Pembelajaran Biologi (1 SKS)
Pokok Bahasan : Perancangan Pembelajaran
Alokasi waktu : 2 x 1 Jp.

Kompetensi Dasar :
Merancang Pembelajaran

Indikator :

1. Dihasilkan satu rencana pembelajaran
2. mampu mengenali keunggulan dan kelemahan penerapan rancangan pembelajaran biologi dalam peer teaching

Kegiatan Belajar yang Disarankan :

1. Mahasiswa melakukan kajian terhadap kurikulum, materi biologi dan karakter peserta didik.
2. Mahasiswa menyusun rencana pembelajaran
3. Mengevaluasi kelemahan dan keunggulan suatu rencana pembelajaran

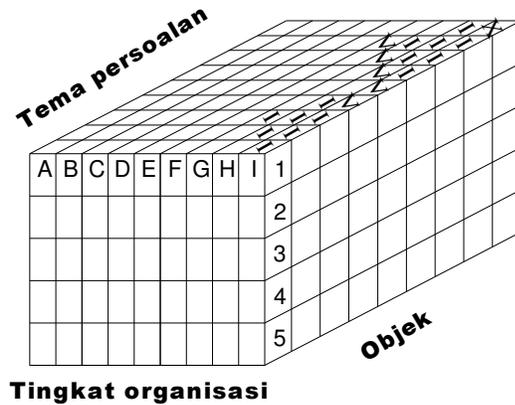
Ringkasan Materi :

Rencana Pembelajaran atau desain instruksional merupakan pedoman untuk guru bagaimana tahap-tahap proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Pembelajaran di kelas diharapkan dapat berhasil jika guru memiliki pedoman yang jelas tentang apa yang akan dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Rencana pembelajaran yang disusun perlu memperhatikan berbagai hal antara lain: kurikulum yang berlaku, karakter materi ajar, karakter siswa, kondisi sekolah, dan kondisi lingkungan.

Kurikulum tahun 2004 atau lebih dikenal Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) lebih menitik beratkan kepada kemampuan siswa untuk dapat melakukan kerja ilmiah. Penguasaan konsep diperoleh melalui aktivitas siswa untuk mampu mengkonstruksi pemahamannya sendiri. Ranah afektif dan psikomotor diharapkan diperoleh siswa melalui kerja-kerja ilmiah.

Biologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dengan segala gejala yang ada baik gejala benda maupun gejala peristiwa. Berdasarkan BSCS biologi dapat dilihat dari 3 sisi yaitu: objek, tema persoalan dan tingkat organisasi kehidupan. Seperti terlihat pada gambar di bawah ini :

STRUKTUR ILMU BIOLOGI MENURUT BSCS

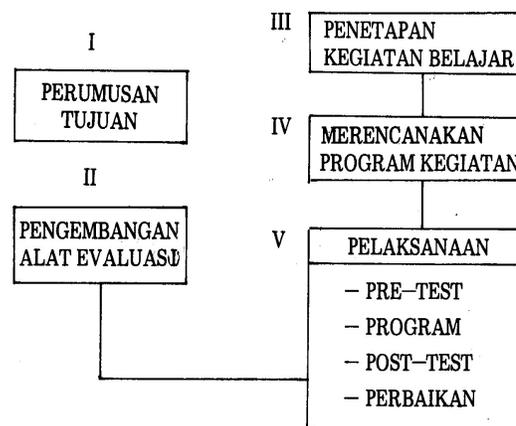


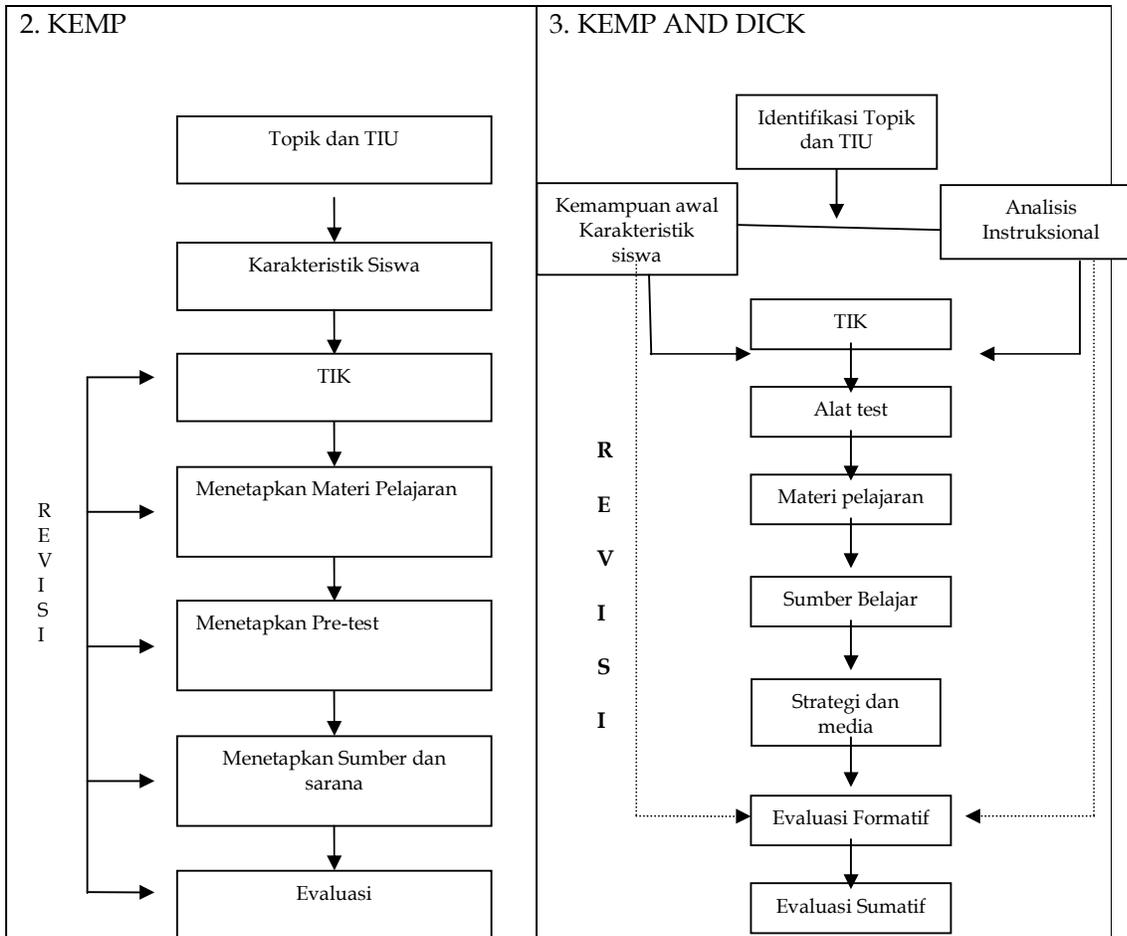
Keterangan :

Objek :	Tingkat Organisasi :	Tema Persoalan :
1. protista	A. molekul	I. science as inquiry
2. monera	B. sel	II. sejarah konsep biologi
3. fungi	C. jaringan	III. evolution
4. plantae	D. organ	IV. Unity and Diversity
5. animalia	E. individu	V. Herediter and continuity of life
	F. populasi	VI. Interaction organism and environment
	G. komunitas	VII. Behaviour
	H. ekosistem	VIII. Structure and Function
	I. biosfer	IX. Regulasi and Homeostasis

Penyusunan rencana pembelajaran perlu melihat berbagai aspek yang ada sehingga rencana yang dibuat sudah tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, karakter materi, karakter peserta didik, kemampuan awal peserta didik, kondisi sekolah dan tuntutan kurikulum. Berikut ini beberapa model dalam menyusun Rencana Pembelajaran (Desain Instruksional) menurut para ahli:

1. PPSI (Prosedur Pengembangan Strategi Instruksional):





Guru dapat mengembangkan sendiri Rencana pembelajaran sesuai dengan desain yang telah dikembangkan oleh para ahli. Berikut ini contoh format Rencana pembelajaran untuk Biologi di Sekolah menengah Atas.

1.	Mengidentifikasi karakteristik perkembangan fisik dan psikologis peserta didik sesuai dengan tahapan umur sekolah dan menggunakannya dalam pengembangan pembelajaran sains.	Terampil menerapkan teknik untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak dalam belajar sains.	Gaya belajar: a. memperoleh informasi /modalitas (somatis, auditori, visual) b. mengolah informasi (cara berpikir): sekuensial konkrit, acak konkrit, acak abstrak, sekuensial abstrak.	Berdiskusi mengenai gaya belajar: a. cara memperoleh informasi b. cara mengolah informasi	1. Mahasiswa memahami macam-macam gaya belajar (SAVI: somatis, auditori, visual) 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi modalitas yang dimilikinya 3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi cara berpikirnya	Post test	Soal uraian.	Apa yang harus dilakukan oleh guru jika dalam satu kelas sebagian besar siswa memiliki modalitas belajar auditori?	3x50'	Colin Rose., Malcolm J. Nicholl. 2002. Accelerated Learning. Terjemahan. Dedy Ahimsa. Bandung: Kaifa. Gordon Dryden., Jeanette Vos.2003. Revolusi Cara Belajar. Terjemahan. Bandung: Kaifa. Bobbie de Porter., Micke Hernacki. 2004. Quantum learning. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa. LCD, Lembar uji Multiple Intelligences
----	---	--	--	---	--	-----------	--------------	--	-------	--

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

Tugas MK Teknologi Pembelajaran (Individu)

Buatlah sebuah rencana pembelajaran untuk siswa SMA dengan memilih satu model pembelajaran (PBL, siklus belajar (learning cycle), atau kooperatif (pilih satu))?.

Standar kompetensi :

Kompetensi dasar :

Indikator :

1. ...

2. ...

3. ...

Alokasi waktu: 1 x 45 menit

Tujuan Pembelajaran:

1. ...

2. ...

Materi Pembelajaran : ...

Model Pembelajaran : ...

Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Langkah-langkah (sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih)	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	

Sumber/alat/bahan :

Teknik Evaluasi :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Identitas:
Satuan Pendidikan:
Mata Pelajaran:
Kelas
Semester
Tahun Ajaran

Standar kompetensi :
Kompetensi dasar :
Alokasi Waktu
Tujuan:
Indikator :

Materi Pembelajaran : ...
Pendekatan : ...
Metode :

Langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pendahuluan:

Salam
Cek siswa
Apersepsi
Motivasi

Inti:

Sesuai dengan pendekatan dan metode

Penutup:

Evaluasi dan Tugas atau pementapan

Sumber/alat/bahan :
Teknik Evaluasi :

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Mei 2011
Guru Mata Pelajaran

Drs. Budman

Teladan, S.Pd.

Contoh RP

Rencana Pembelajaran**Identitas :**

Nama Sekolah : SMA 1 Sleman
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Semester : X/2
 Waktu : 2 x 2 Jp.
 Topik : Keanekaragaman Hayati

Standar Kompetensi :

Siswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup dalam mempelajari keanekaragaman dan peran keanekaragaman hayati bagi kehidupan

Kompetensi Dasar :

Mengklasifikasikan keanekaragaman hayati

Indikator :

1. mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan dilingkungan sekitar.
2. mengelompokkan tumbuhan ciri-ciri yang sama.
3. membuat kunci determinasi sederhana.

Pendekatan : Induktif

Metode : Observasi

Media : Realia (10 macam tumbuhan disekitar sekolah/rumah)

Alat dan Bahan :

10 macam tumbuhan disekitar sekolah/rumah

Lup/kaca pembesar

Penggaris

Lembar kerja Siswa

Kegiatan Belajar Mengajar

No.	Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
1.	Pembukaan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan tugas untuk membawa 10 macam tumbuhan. 2. Menyuruh siswa untuk berkelompok dengan anggota kelompok 4 orang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tumbuhan yang dibawa dari rumah. 2. berkelompok 	5'
2.	Inti:	<ol style="list-style-type: none"> 1. menugaskan siswa untuk mengamati ciri-ciri tumbuhan yang dibawa meliputi: bentuk daun, jenis akar, jenis batang, tipe bunga 2. menugaskan untuk berdiskusi dan mengisi LKS 3. menugaskan 2 kelompok untuk presentasi . 4. Klarifikasi dari guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengamati bentuk daun, jenis akar, jenis batang, tipe bunga. 2. berdiskusi dan mengerjakan LKS 3. ada 2 kelompok yang presentasi di depan kelas 4. mendengarkan dan mendiskusikan denganguru. 	85'
3.	Penutup:	Memberi kegiatan post test.	Mengerjakan post test	5'

Sumber Referensi :

Gembong Tjitrosoepomo. 2001. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah mada university Press.

John W Kimbal. 1999. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.

Neil A Campbell, Reece, Mithcheel. 2000. *Biologi Jilid I*. Jakarta: Erlangga

Slamet Prawiro Hartono. 2004. **Sains Biologi Kelas 1A**. Jakarta: Bumi Aksara

Evaluasi :

Evaluasi Proses : Penilaian selama proses pembelajaran pada saat kegiatan diskusi kelompok kecil.

Evaluasi produk : Penilaian berupa penguasaan konsep siswa melalui ujian (post test)

Soal:

1. Jelaskan macam-macam tipe akar pada tumbuhan!
2. Jelaskan Macam-macam bentuk daun!
3. Buatlah skema kunci dikotomi sederhana!

Saran-saran:

Mengetahui,
Kepala sekolah,

Guru

Soal Latihan :

Jelaskan karakter kurikulum biologi 2004!

Jelaskan karakter peserta didik pada tingkat sekolah menengah!

Jelaskan karakter materi biologi !

Tugas :

Buatlah sebuah Rencana Pembelajaran untuk Sekolah Menengah Atas berdasarkan KBK!

Kepustakaan :

Anonim. 2003. *Kurikulum 2004 Standard Kompetensi Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Departemen Pendidikan Nasional.

_____. 2003. *Kurikulum 2004 Standard Kompetensi Mata Pelajaran Sains Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Departemen Pendidikan Nasional.

Gembong Tjitrosoepomo. 2001. *Morfologi Tumbuhan*. Gadjah mada university Press.

Jerrold E Kemp. 1994. Proses perancangan pengajaran; *Terjemahan Asril Marjohan*. Bandung: ITB Bandung

Nuryani Y Rustaman, dkk. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Common Text Book). Universitas Pendidikan Indonesia.

Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.